



Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI) Terhadap Profitabilitas Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan Tahun 2017-2021

M. Fauzi Aulia¹⁾ ; Muhammad Arif²⁾

^{1,2)} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah

Email: ¹⁾ fauzi.aulia17@gmail.com ; ²⁾ muhammadarif@uinsu.ac.id

How to Cite :

Aulia, M.F., Arif M.,(2023). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI) Terhadap Profitabilitas Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (1) doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>

ARTICLE HISTORY

Received [04 November 2022]

Revised [25 Desember 2022]

Accepted [18 Januari 2023]

KEYWORDS

Inflation, Interest Rates,
Profitability

This is an open access article under
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI) Terhadap Profitabilitas Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan Tahun 2017-2021”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi profitabilitas bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan tahun 2017-2021, pengaruh suku bunga profitabilitas bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan tahun 2017-2021 dan pengaruh inflasi dan suku bunga secara simultan profitabilitas bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan tahun 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni metode deskriptif kualitatif dengan data primer dan sekunder. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Tingkat suku bunga dan inflasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA).

ABSTRACT

This research is entitled "The Influence of Inflation and Bank Indonesia (BI) Interest Rates on the Profitability of North Sumatra Bank Karya Medan Syariah Sub-Branch Office in 2017-2021". The purpose of this study was to determine the effect of inflation on the profitability of the North Sumatran bank's sharia sub-branch office Karya Medan in 2017-2021, the influence of interest rates on the profitability of the North Sumatra bank's sharia sub-branch office Karya Medan in 2017-2021 and the effect of inflation and interest rates simultaneously on the profitability of North Sumatran banks. sharia sub-branch office Karya Medan in 2017-2021. The research method used in this study is a qualitative descriptive method with primary and secondary data. The research results obtained are interest rates and inflation simultaneously have a significant effect on profitability as measured by Return on Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam sistem keuangan di Indonesia. Pengertian bank menurut Undang-Undang (UU) Perbankan No. 10 tahun 1998 dalam pasal 1 (Undang-Undang Perbankan, 1998), bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Melalui kegiatan perkreditan dan jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembebanan serta membantu memperlancar sistem pembayaran bagi sektor perekonomian.

Bank memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Hingga saat ini kehidupan perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Hampir semua segi aktivitas perekonomian memanfaatkan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat menjamin berjalannya aktivitas usaha atau bisnis. Pada sekitar tahun 1970-an, bank yang dioperasikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam mulai marak di seluruh dunia. Kebangkitan kembali nilai-nilai fundamental telah melahirkan islamisasi sektor finansial dengan bank bebas bunga (free interest banking) atau secara luas dikenal dengan bank syariah.

Tingkat ekonomi Syariah khususnya perbankan Syariah semakin meluas sejak tahun 1992, khususnya muncul dua kantor cabang syariah yaitu kantor cabang syariah Medan dan kantor cabang syariah Padang Sidempuan dari PT Bank SUMUT 04 November 2004, yang sesuai izin dari BI No.6/DPIP/PRZ/Mdn tanggal 18 Oktober 2004. Diikuti dengan dibukanya Cabang Syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin operasional Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank Indonesia Medan kepada Direksi PT. BANK SUMUT SYARIAH, kantor cabang Syariah pembantu dan kantor Kas Bank Sumut. PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syariah telah didukung oleh sistem operasional perbankan yang disebut OLIB'S Syariah. Dalam menjalankan operasional perbankan sehari-hari PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syariah menggunakan sistem operasional perbankan yang mengatur pada prinsip-prinsip syariah pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan dalam bentuk modal usaha, dengan perjanjian keuntungan yang telah disepakati.

Perkembangan yang pesat pada industri perbankan syariah khususnya pada bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya medan, menyebabkan terjadinya persaingan yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Rasio profitabilitas yang digunakan pada industri perbankan umumnya adalah Return on Asset (ROA). Apabila bank mampu meningkatkan profitabilitasnya maka pihak bank mampu mengelola aktiva yang dimiliki dengan efektif dan efisien sehingga bank mampu menghasilkan laba yang tinggi. Tingkat profitabilitas bank syariah yang diukur dengan laba bersih usaha dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank dan juga kondisi makro ekonomi yang terjadi dalam perekonomian.

Tentunya profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, berupa faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor mikro bank yang menentukan profitabilitas. Faktor eksternal merupakan faktor makro yang berada di luar perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap kenaikan ataupun penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, akan tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberi efek bagi perekonomian dan hukum yang dimana akan berdampak pada kinerja suatu lembaga keuangan. Adapun faktor eksternal yang disebutkan adalah inflasi dan suku bunga. Inflasi yang terus meningkat selalu menjadi musuh utama oleh pihak bank, khususnya bank Sumut syariah (Mariani, 2014:02).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI) Terhadap Profitabilitas Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan Tahun 2017-2021". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi profitabilitas bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan tahun 2017-2021, pengaruh suku bunga profitabilitas bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan tahun 2017-2021 dan pengaruh inflasi dan suku bunga secara simultan profitabilitas bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan tahun 2017-2021.

LANDASAN TEORI

Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang (Wibowo, 2012). Inflasi terbagi menjadi 4 tingkatan, yaitu:

1. Inflasi ringan, apabila kenaikan harga berada di bawah 10% setahun;
2. Inflasi sedang, apabila kenaikan harga berada di antara 10%-30% setahun;
3. Inflasi berat, apabila kenaikan harga berada di antara 30%-100% setahun;
4. Hiper inflasi, apabila kenaikan harga berada di atas 100% setahun.

Bank Indonesia (2014) menyatakan bahwa:

Kestabilan inflasi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Pertama, inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus turun sehingga standar hidup dari masyarakat turun dan akhirnya menjadikan semua orang, terutama orang miskin, bertambah miskin. Kedua, inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian (uncertainty) bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Pengalaman empiris menunjukkan bahwa inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi, dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Inflasi cenderung menyebabkan menurunnya tingkat tabungan dan atau investasi karena meningkatnya konsumsi masyarakat dan hanya sedikit untuk tabungan jangka panjang. Hal ini menyebabkan jumlah dana yang ada pada bank sedikit dan menurunnya jumlah kredit yang diberikan. Semakin sedikit kredit yang diberikan maka pendapatan bunga akan sedikit. Sudah tentunya akan menurunkan jumlah laba perbankan.

Menurut Dwijayanthi (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Supriyanti (2009) menyatakan bahwa tingkat Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap ROE (Return Of Equity). Sedangkan Syaichu (2013) menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Terjadi dua pendapat yang bertentangan dalam penelitian – penelitian diatas.

Suku Bunga

Kasmir, (2008:135) mengatakan bahwa bunga bank (Suku Bunga) dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Lanjut Kasmir (2010:40) dalam (Kalengkongan, 2013 : 3) Suku Bunga adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau nasabah atas harga yang harus dibayar kepada pihak bank. Faktor yang mempengaruhi penetapan tingkat suku bunga yaitu: kebutuhan dana, jangka waktu, target laba yang diinginkan, kualitas jaminan, kebijaksanaan pemerintah, reputasi perusahaan, hubungan baik, dan produk yang kompetitif.

Suku bunga adalah persentase tertentu yang di perhitungkan dari pokok pinjaman yang harus di bayarkan oleh debitur dalam periode tertentu, dan di terima oleh kreditur sebagai imbal jasa. Bunga merupakan imbalan atas ketidaknyamanan karena melepas uang, dengan demikian bunga adalah harga kredit. Tingkat suku bunga muncul dari kegemaran untuk mempunyai uang sekarang (Kurniawan, 2004).

$$R = i - \pi$$

Dimana :

R = suku bunga riil

i = suku bunga nominal

π = laju Inflasi

Suku bunga juga merupakan sebuah harga yang menghubungkan masa kini dan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Suku bunga sangat mempengaruhi laba perusahaan, karena semakin tinggi suku bunga akan semakin rendah laba yang diperoleh oleh bank. Suku bunga adalah persentase tertentu yang di perhitungkan dari pokok pinjaman yang harus di bayarkan oleh debitur dalam periode tertentu, dan diterima oleh kreditur sebagai imbal jasa. Imbal jasa ini merupakan suatu kompetensi kepada pemberi pinjaman (kreditur) karena telah merelakan debitur (peminjam dana) untuk mendapatkan manfaat dari dana yang dimilikinya. Suku bunga dalam perekonomian dalam penggunaannya di masyarakat, suku bunga umumnya dapat disaksikan pada produk-produk perbankan. Bunga dalam hal ini memungkinkan masyarakat yang kekurangan dana untuk meminjam dana dari bank. Begitupun sebaliknya masyarakat yang kelebihan dana akan menyimpan dana ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Masyarakat yang meminjam dana di bebaskan bunga sebagai harga dari dana yang dipinjam.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan total aset maupun modal sendiri (Sugiyarso, 2005:118). Profitabilitas adalah tingkat kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba yang dihitung dengan menggunakan rasio-rasio rentabilitas (Judisseno, 2002:141). Menurut Hassan dan Bashir (2002), tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Lebih lanjut Hassan dan Bashir (2002), menjelaskan beberapa faktor tersebut adalah karakteristik bank, indikator makro, struktur keuangan, perpajakan, modal, kualitas aset, dan likuiditas. Tingkat profitabilitas merupakan hal penting bagi sebuah bank dan menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank (Indahsari, 2015). Lebih lanjut Indahsari (2015) juga menyatakan bahwa tingkat profitabilitas menjadi faktor penentu keberlanjutan sebuah bank untuk terus berkembang.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank menghasilkan laba yang diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya. Return On Asset adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur hubungan laba terhadap total aset (Kasmir, 2013). Profitabilitas Perbankan "Profitabilitas atau dapat dikatakan rentabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan profit. (Dermawan, 2012:44)". Untuk menilai profitabilitas perbankan dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah Return On Assets (ROA). Sedangkan menurut Agus Sartono (2010:123) ROA dapat dihitung dengan menggunakan formula:

$$\text{Return on Assets} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset.}$$

Kriteria Penilaian berdasarkan peringkat komponen ROA dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Peringkat Komponen ROA

Rasio	Peringkat	Predikat
ROA > 1,5 %	1	Sangat Baik
1,25% < ROA ≤ 1,5%	2	Cukup Baik
0,5% < ROA ≤ 1,25%	3	Baik
0% < ROA ≤ 0,5%	4	Tidak Baik
ROA ≤ 0%	5	Sangat Tidak Baik

Sumber: SE BI No. 13/1/PBI/2011

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian dilakukan di bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2013), metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan/atau perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, serta pengamatan di lapangan.

Adapun teknik pengumpulan data menjadi sebuah cara untuk memperoleh data dengan beberapa langkah dan tahapan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah tersebut berfungsi mempermudah peneliti dalam proses perolehan data. Selaras dengan penjelasan tersebut, maka penelitian ini menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (indepth interview) dan observasi. Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, serta dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Observasi menjadi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan untuk melihat secara langsung agar peneliti mengetahui kondisi yang sebenarnya. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan untuk mendukung hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Selama penelitian berlangsung, peneliti terlebih dahulu menacri tahu sejarah bagaimana PT. bank Sumut kantor cabang syariah berada. Awalnya PT. bank Sumut mendirikan atau membuat bank Sumut unit syariah ada di dua tempat yakni kota Medan dan Tebing Tinggi. PT. bank Sumut kemudian melihat respon dari masyarakat mengenai munculnya unit syariah ini, semakin banyak yang tertarik kemudian PT. bank Sumut terus mendirikan cabang unit syariah di seluruh Sumatera Utara. Ter khususnya di bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan yang dijadikan sumber penelitian mengenai pengaruh inflasi dan suku bunga. Berikut penjelasan mengenai pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas pada bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan yang diuraikan melalui data primer dan sekunder, yang dimana data primernya berupa wawancara dengan pihak bank dan data sekundernya berupa data inflasi, suku bunga dan profitabilitas yang langsung diberikan oleh pihak bank kepada peneliti.

Inflasi

Inflasi timbul karena adanya tekanan dari sisi *supply (cost push inflation)*, dari sisi permintaan (*demand pull inflation*), dan dari ekspektasi inflasi. Faktor-faktor terjadinya *cost push inflation* dapat disebabkan oleh depresiasi nilai tukar, dampak inflasi luar negeri terutama negara-negara mitra dagang, peningkatan harga-harga komoditi yang diatur pemerintah (*Administered Price*), dan terjadi *negative supply shocks* akibat bencana alam dan terganggunya distribusi. Berikut pemaparan data inflasi yang berlaku dari tahun 2017 – 2021 melalui tabel diagram

Gambar 1. Grafik Inflasi Tahun 2017-2021

Sumber: www.bi.go.id

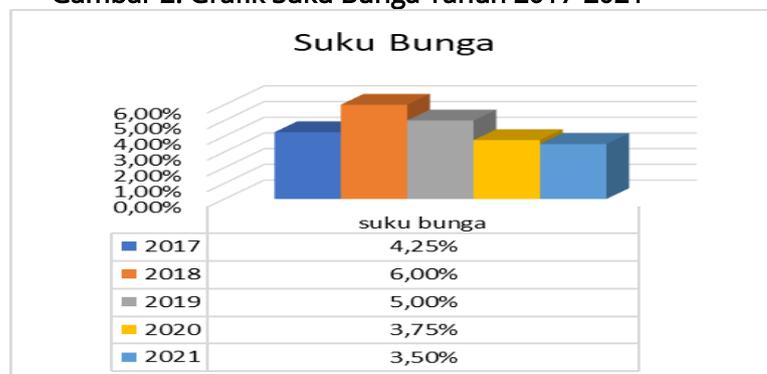
Data inflasi yang ada diatas diambil dari tahun 2017 – 2021, dan ditemukan bahwa :

- Tahun 2017 memiliki persentase sebesar 3,61%, tahun 2018 sebesar 3,13%, tahun 2019 sebesar 2,72%, tahun 2020 sebesar 1,68% dan tahun 2021 sebesar 1,87%.
- Persentase inflasi tertinggi terjadi di tahun 2017 yaitu sebesar 3,61%.
- Terjadi penurunan pada inflasi dari tahun 2017 hingga tahun 2020 sebesar 1,93%.
- Setelah terjadi penurunan dari tahun 2017 hingga 2020, inflasi meningkat lagi di tahun 2021 sebesar 0,19% dari tahun sebelumnya.

Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya pengendalian inflasi menuju inflasi yang rendah dan stabil adalah dengan membentuk dan mengarahkan ekspektasi inflasi masyarakat agar mengacu pada sasaran inflasi yang telah ditetapkan.

Suku Bunga

Suku bunga bagi kegiatan perbankan memang hal yang paling pokok. Baik Bank dalam memberikan kredit bagi nasabah akan menerima bunga sebagai maslahat dan sebaliknya Bank juga memberikan bunga atas deposito dan atau simpanan para nasabahnya. Perputaran antar bunga yang dikeluarkan dan bunga yang diterima oleh Bank inilah untuk "menghidupi" bank tersebut, disamping bisnis lainnya dari Bank. Masyarakat juga harus tahu mengenai suku bunga dan perputaran ekonomi yang selalu terlibat, berikut peneliti paparkan data suku bunga dari tahun 2017 – 2021 melalui tabel diagram.

Gambar 2. Grafik Suku Bunga Tahun 2017-2021

Sumber: www.bps.go.id

Dari tabel diagram diatas diperlihatkan suku bunga dari tahun 2017 – 2021, dan ditemukan bahwa:

- Tahun 2017 memiliki persentase sebesar 4,25%, tahun 2018 sebesar 6,00%, tahun 2019 sebesar 5,00%, tahun 2020 sebesar 3,75% dan tahun 2021 sebesar 3,50%.

- b. Tampak terjadi penurunan persentase suku bunga secara signifikan di tahun 2018 hingga tahun 2021 sebesar 2,50%.
- c. Suku bunga tertinggi terjadi di tahun 2018, yakni 6,00%
- d. Di akhir tahun 2021 persentase suku bunga dikatakan paling rendah diantara tahun – tahun sebelumnya dan ini menjadi sebuah kewaspadaan pada pihak bank, perusahaan, dan investor yang hingga sekarang berjalan sesuai naik turunnya suku bunga.

Naik turunnya suku bunga sangat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi negara, khususnya pada keuntungan pihak bank. Apabila adanya kenaikan suku bunga tentunya akan menyebabkan pergeseran minat masyarakat dari konsumsi ke saving, peningkatan suku bunga akan menarik minat masyarakat untuk lebih banyak menyimpan dananya di bank, hal tersebut tentu berdampak pada berkurangnya peredaran uang cash di pasar dipicu oleh tingkat suku bunga yang ada. Begitu sebaliknya apabila penurunan suku bunga terjadi, pastinya berdampak pada penurunan biaya *cost of capital* tak hanya menurunkan suku bunga dipasar uang, suku bunga deposito kredit tetapi juga menurunkan imbal hasil surat utang negara dan *yield* atas penerbitan obligasi korporasi.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mencari keuntungan yang maksimal. Semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan semakin besar, sehingga banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Indikator yang dipakai profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak). Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Adapun rumus ROA yang digunakan untuk mengukur profitabilitas menurut Kasmir, (2010) adalah: $Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$. Berikut adalah ROA dari pihak bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan tahun 2017-2021.

Tabel 3. Tabel ROA Bank SUMUT 2017-2021

Tahun	Profitabilitas	Desember
2017	Laba	1.720.792.257
	Aset	97.622.057.817
	Roa	1,76%
2018	Laba	2.666.647.369
	Aset	108.831.443.279
	Roa	2,45%
2019	Laba	1.121.414.703
	Aset	99.746.101.793
	Roa	1,12%
2020	Laba	3.728.279.740
	Aset	89.517.594.737
	Roa	4,16%
2021	Laba	2.637.395.126
	Aset	86.827.076.352
	Roa	3,04%

Sumber : Bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan

Berdasarkan data yang diperoleh, bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan terjadi naik turunnya profitabilitas. Berikut pemaparan dari data tersebut :

- a. Tahun 2017 memiliki persentase sebesar 1,76%, tahun 2018 sebesar 2,45%, tahun 2019 sebesar 1,12%, tahun 2020 sebesar 4,16% dan tahun 2021 sebesar 3,04%
- b. ROA atau profitabilitas tertinggi terjadi di tahun 2020 yaitu sebesar 4,16% dan terendah di tahun 2019 yaitu sebesar 1,12%.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa pegawai bank Sumut kantor cabang pembantu syariah karya Medan yakni bapak Muhammad Rozi Pahlawan selaku Account Officer (AO). Beliau mengatakan bahwasanya inflasi dan suku bunga sangat mempengaruhi profitabilitas bank. Tingkat inflasi yg tinggi akan menyebabkan harga barang di masyarakat meningkat. Ini akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengelola tabungan dan dana yang ia punya, fenomena ini tidak bagus buat bank, karena permintaan pembiayaan kepada bank juga akan berkurang. Hal ini akan sangat mempengaruhi operasional bank, hasilnya, laba bank akan menurun dan profitabilitasnya otomatis akan menurun juga. Kebijakan suku bunga juga merupakan respon dari bank sentral untuk meredam tingkat inflasi, diharapkan dengan dinaikkannya suku bunga saat inflasi tinggi, akan membuat masyarakat mau menaruh uangnya ke bank, sehingga bank memiliki dana untuk diputar lagi untuk menghasilkan laba.

Kemudian dilanjut oleh bapak Yanto selaku administradi clerk bank Sumut syariah kcp karya, Menurutnya profitabilitas bank itu tidak terlalu dipengaruhi dengan inflasi dan suku bunga malah profitabilitas tergantung bagaimana manajemen bank tersebut bekerja. Jika manajemen banknya bagus, mereka akan tetap mendapat pembiayaan meski inflasi meningkat. Adapula peneliti bertanya langsung kepada pengusaha yang terlibat dalam hubungan kesehariannya dengan pihak bank. Yakni bapak M Rizki Batubara sebagai Pengusaha, ia mengatakan bahwa tentunya inflasi dan suku bunga berpengaruh ke profitabilitas bank, karena ketika inflasi tinggi maka bank sentral akan menaikkan tingkat suku bunga. Tingginya tingkat suku bunga ini akan menyebabkan masyarakat enggan mengajukan pembiayaan dan ini akan berpengaruh ke profitabilitas bank tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Tingkat suku bunga dan inflasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA), menunjukkan bahwa keuangan perbankan berpengaruh pada rasio profitabilitas. Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA), menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dapat meningkatkan rasio profitabilitas. Tingkat Rendahnya tingkat suku bunga perusahaan perbankan menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA), menunjukkan tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan menurunnya rasio profitabilitas..

Saran

Atas dasar analisis yang didapat maka disarankan agar tetap dapat meningkatkan ROA, dapat dilakukan dengan mendorong pembiayaan dalam sektor riil agar naik turun inflasi dapat di atasi dengan baik. Profitabilitas tidak sertamerta di pengaruhi oleh suku bunga, namun tetap harus di jadikan bahan pertimbangan dan menjaga kepercayaan nasabah agar tetap merasa puas terhadap pelayanan yang di berikan oleh bank Sumut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhayria, Azaluddin, and Dewi Mahmuda. 2019. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return on Asset (ROA) Bank Yang Listing Pada BEI." *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)* 2 (3): 38–45. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/1381>.
- Diansyah, and Sandra Setiawan. 2018. "Pengaruh Car, Bopo, Npl, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *E-Journal Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (UTA'45)* 6 (2): 1–17.
- Irsyad, Muhammad, Ahmad Mulyadi Kosim, and Hilman Hakim. 2018. "Pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017." *TAFALAH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah* 3 (2): 54–75.
- Khotijah, Nur Zulfa, Titing Suharti, and Diah Yudhawati. 2020. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas." *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen* 3 (1): 40–47. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>.
- Muchammad Agung Fialis. 2021. "PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)." *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG*.
- Prastowo, Puguh Roni, Rony Malavia, and Budi Wahono. 2018. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan." *E-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN* 7 (16): 27–41. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/1324>.
- Rachmawati, Yuni. 2019. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1 (1): 66–79. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2368>.
- Sari, Vindi Indah, Gendro Wiyono, and Mujino. 2021. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan NPF Terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekobis Dewantara* 4 (1): 32–40. https://doi.org/10.26460/ed_en.v4i1.1878.
- Sasmita, Diska, Sri Andriani, and Abdul Hadi Ilman. 2018. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 3 (1): 1–7. <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i1.379>.
- Sugihyanto, Toto. 2021. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah." *Sustainability Accounting and Finance Journal (SAFJ)* 1 (1): 12–17. <https://doi.org/10.52496/safj-v1.i1.pp12-17>.
- Tammu, Rahma Gusmawati. 2020. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2014 – 2018." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 3 (1): 62–66. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i1.343>.
- Winarto, W S. 2021. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2016-2019." *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–10. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/94501%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/94501/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- www.bi.go.id

<https://moneyduck.com/id/articles/927-mengenal-arti-suku-bunga-dan-penerapannya-dalam-perekonomian/>

<https://www.bi.go.id/id/bi-institute/policy-mix/core/Documents/PENGGUNAAN-SUKU-BUNGA-SEBAGAI-SASARAN-OPERASIONAL-KEBIJAKAN-MONETER-DI-INDONESIA.pdf>